

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Komisi B Pertanyakan Jumlah Penumpang Transjakarta, MRT, LRT Menurun

Palmerah, Warta Kota

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Suhud Alynudin meminta kualitas pelayanan transportasi umum ditingkatkan demi mendorong minat masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi.

Suhud meyakini, jika warga sudah beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi umum, maka persoalan polusi udara dan kemacetan di Jakarta bisa teratasi.

"Kami mendorong agar Dishub (Dinas Perhubungan), maupun pengelola transportasi publik seperti Transjakarta, MRT dan LRT untuk terus meningkatkan layanan," ujar Suhud dalam keterangannya, Selasa (4/6/2024).

Suhud mengatakan, Komisi B berkomit-

men untuk terus mendukung Pemprov DKI Jakarta dalam meningkatkan layanan transportasi publik.

"Upaya untuk mendorong warga Jakarta untuk menggunakan transportasi umum harus terus dilakukan," ujar Suhud.

Peningkatan pelayanan dilakukan untuk menjamin kenyamanan dan integrasi moda transportasi umum seperti Mass Rapid Transit (MRT), Light Rail Transit (LRT), Transjakarta hingga KRL.

"Kami di Komisi B akan terus mendorong komitmen ini melalui berbagai kebijakan, baik yang bersifat push maupun pull strategy," ucap Suhud.

Berdasar data Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, jumlah penumpang kendaraan umum di Jakarta pada bulan

April 2024 menurun jika dibandingkan bulan Maret 2024.

Karena itu, Suhud mengimbau Pemprov DKI mengkaji faktor penurunan jumlah penumpang MRT, LRT dan Transjakarta pada April 2024.

"Penurunan minat warga menggunakan transportasi umum perlu dikaji penyebabnya. Apakah karena hambatan di jalan, karena adanya kegiatan pembangunan yang menyebabkan keterlambatan atau karena adanya faktor lain," jelas Suhud.

Sebagai informasi, dari jumlah keseluruhan penduduk Jakarta, hanya 32 persen yang secara intensif menggunakan transportasi umum.

Jumlah penumpang MRT Jakarta pada

April 2024 sebanyak 2.607.904 orang atau turun 9,33 persen dibandingkan Maret 2024.

Lalu jumlah penumpang LRT Jakarta sepanjang April 2024 sebanyak 84.571 orang atau turun 8,08 persen dibandingkan Maret 2024.

Sementara sepanjang bulan April 2024 jumlah penumpang Transjakarta sebanyak 26.901.324 orang atau turun 10,58 persen dibandingkan Maret 2024.

Kaji kenaikan tarif

Sebelumnya Ketua Komisi B Provinsi DKI Jakarta Ismail meminta Dinas Perhubungan untuk mengkaji ulang rencana kenaikan tarif tiket transportasi umum Transjakarta, LRT Jakarta dan

MRT Jakarta.

Hal itu direkomendasikan Ismail saat menanggapi Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur DKI Jakarta tahun 2023.

Ismail justru mengusulkan agar seluruh biaya transportasi umum digratiskan. Harapannya, warga beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum.

"Dengan adanya peningkatan penumpang pengguna moda Transportasi Umum, Komisi B merekomendasi agar Dinas Perhubungan mengkaji ulang terkait rencana kenaikan tarif dan melihat kemungkinan membebaskan biaya tiket perjalanan dengan harapan dapat mengalihkan warga dari kendaraan pribadi ke moda transportasi umum," ungkap Ismail.

(faf/Kompas.com)